



# PROFIL PELUANG INVESTASI KABUPATEN KONAWA

INVESTMENT OPPORTUNITY IN KONAWA REGENCY





## PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

### **BUPATI KONAWE THE REGENT OF KONAWE**

---

#### **KERY SAIFUL KONGGOASA**

Kery Saiful Konggoasa Bupati Konawe 2 periode lahir di Kendari pada tanggal 19 Oktober 1966. Saat ini beliau tinggal di Desa Benua, Kecamatan Amonggedo, Kabupaten Konawe.

Beliau pernah bekerja sebagai Staf Bank BTN di Jakarta (1988); Anggota DPRD Kabupaten Konawe (2004-2009); Ketua DPRD Kabupaten Konawe (2009-2014); Bupati Kabupaten Konawe (2013-2018 dan 2018-2023).

Pengalaman organisasi didapatkan dsebagai Pengurus DPW PAN Sulawesi Tenggara (2000-2005); Ketua DPD PAN Kabupaten Konawe (2005-2015); dan Ketua Harian DPW PAN Sulawesi Tenggara (2016 – 2021).

Kery Saiful Konggoasa, The Regent of Konawe for two periods, was born in Kendari on October, 19<sup>th</sup> 1966. He lives in Benua Village, Amonggedo Sub-district, in Konawe Regency.

He has worked as a Staff of Bank BTN in Jakarta (1988); Member of the Regional Parliament (DPRD) of Konawe Regency (2004-2009); Chairperson of DPRD of Konawe Regency (2009-2014); and Konawe Regency Regent (2013-2018 and 2018-2023).

The experience of the organization was obtained as the Executive Board of the DPW-PAN of Southeast Sulawesi (2000-2005); Chairman of the DPD-PAN of Konawe Regency (2005-2015); and the Daily Chairman of the DPW-PAN of Southeast Sulawesi (2016 - 2021).



INVESTMENT OPPORTUNITY  
IN KONAWE REGENCY



PROFIL PELUANG INVESTASI KABUPATEN KONAWE  
INVESTMENT OPPORTUNITY IN KONAWE REGENCY



**VISI DAN MISI**

**Visi:**

“Konawe yang maju dan mandiri tahun 2023”.

**Misi:**

1. Menjadikan sektor kesehatan, pendidikan, pertanian, peternakan dan perikanan serta kawasan industri sebagai program utama pembangunan Konawe;

**VISION AND MISSION**

**Vision:**

“ Advanced and Autonomous Konawe in 2023”.

**Mission:**

1. Making the health, education, agriculture, animal husbandry and fisheries sectors and industrial areas the main Konawe development program;





2. Menjadikan sektor infrastruktur, ekonomi dan lingkungan hidup serta kebudayaan sebagai program pendukung utama pembangunan konawe;
3. Menjadikan pembangunan birokrasi yang handal dan pelayanan publik yang efisien, efektif dan akuntabel sebagai program pendukung wajib;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program jaminan sosial.

2. Making the infrastructure, economy and environment as well as culture sectors as the main supporting programs for the construction of Konawe;
3. Making development of a reliable bureaucracy and efficient, effective and accountable public service as a mandatory support program; and
4. Improving the quality and quantity of social security programs.

### **GAMBARAN UMUM DAERAH**



Kabupaten Konawe adalah salah satu dari 17 (tujuh belas) daerah otonom dalam lingkup wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Ibukota Unaaha berjarak 73 Km dari Kota Kendari, Ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis Konawe terletak di bagian Selatan Garis Khatulistiwa, melintang dari Utara ke Selatan antara 02045' dan 04015' LS, membujur dari Barat ke Timur antara 121015' dan 123030' BT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Konawe Utara, di sebelah Utara; Kabupaten Konawe Selatan di sebelah Selatan; Laut Banda, Laut Maluku dan Kota Kendari di sebelah Timur; serta Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten Kolaka di sebelah Barat. Kabupaten Konawe memiliki luas daratan sebesar 5.798,94 Km<sup>2</sup> atau 10,87% dari total luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara. Luas wilayah perairan lautnya lebih kurang 1.960 Km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai sekitar 295 km. Selain itu terdapat pula pulau-pulau kecil yakni Pulau Bokori, Pulau Saponda Laut dan Pulau Saponda Darat. Wilayah Kabupaten Konawe terdiri dari 29 Kecamatan, 57 Kelurahan dan 291 Desa.

Topografi daratan Kabupaten Konawe pada umumnya bergunung dan berbukit yang diapit dataran rendah yang sangat potensial

### **GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION**



Konawe Regency is one of 17 (seventeen) autonomous regions within the area of Southeast Sulawesi Province with Unaaha as its capital, within 73 km from Kendari City, the capital of Southeast Sulawesi Province. Geographically Konawe Regency is in the southern side of Equator, transversely from North to South between 02045' and 04015' South Latitude, stretching from West to East between 121015' and 123030' East Longitude, with regional boundaries are as follows: Central Sulawesi Province and North Konawe Regency in the North; South Konawe Regency in the South; the Banda Sea, the Moluccas Sea and Kendari City in the East; as well as East Kolaka and Kolaka Regencies in the West. Konawe Regency has a land area of 5,798.94 Km<sup>2</sup> or about 10.87% of the total land area of Southeast Sulawesi Province. The area of the sea waters is approximately 1,960 km<sup>2</sup> with a coastline length of about 295 km. In addition, there are also small islands such as Bokori, Saponda Laut and Saponda Darat Islands. Konawe region consists of 29 Districts, 57 Sub-Districts and 291 Villages.

Generally, the ground surface of Konawe Regency is a mountainous and hilly plains flanked with huge potential for



## INVESTMENT OPPORTUNITY IN KONAWA REGENCY



untuk pengembangan Sektor Pertanian. Dengan kondisi geografis Kabupaten Konawe yang heterogen dan masing-masing wilayah yang memiliki karakteristik berbeda memungkinkan berkembangnya sektor pertanian dalam arti luas. Di wilayah daratan subsektor pertanian tanaman pangan, subsektor peternakan dan subsektor perkebunan dapat menjadi sektor andalan bagi perekonomian masyarakat, sedangkan di wilayah laut dan garis pantai dimanfaatkan untuk pengembangan subsektor perikanan dan pengembangan wisata. Keadaan topografis Kabupaten Konawe berada pada garis ketinggian antara 10 – 400 meter di atas permukaan laut dan kemiringan antara 1,8 – 90 derajat dengan permukaan tanah pada umumnya bergunung dan berbukit yang diapit dataran rendah yang sangat potensial untuk pengembangan pertanian, pertambangan dan industri.

Di Kabupaten Konawe dikenal dua musim yaitu musim penghujan (bulan November sampai dengan Maret) dan sekitar bulan April terjadi Pancaroba, Agustus sampai Oktober terjadi musim kemarau. Namun melihat fenomena yang ada bahwa sebagai akibat kondisi alam yang sering tidak menentu maka keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan. Pola Curah hujan tahunan di Kabupaten Konawe : 1) Antara 0 – 1.500 mm terdapat di bagian selatan (Kecamatan Puriala, Kecamatan Lambuya, Kecamatan Onembute) dan sedikit bagian tengah (Kecamatan Unaaha); 2) Antara 1.500 mm – 1.900 mm meliputi Kecamatan Lambuya, Kecamatan Soropia, Kecamatan Lalonggasumeeto, Kecamatan Bondoala, Kecamatan Sampara, Kecamatan Wawotobi, dan sebagian Kecamatan Unaaha; 3) lebih dari 1900 mm terdapat di bagian tengah.

Kabupaten Konawe mempunyai beberapa sungai besar yang sangat potensial untuk pengembangan pertanian, irigasi dan pembangkit tenaga listrik seperti Sungai Konaweheha, Sungai Lalindu dan Sungai Lahumbuti. Dua sungai telah dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Konawe sebagai sumber irigasi sawah dimana untuk Sungai Konaweheha yang memiliki debit air cukup besar yakni  $\pm 200 \text{ M}^3/\text{detik}$  telah dibangun Bendung Wawotobi yang mampu mengairi sawah seluas  $\pm 18.000$  Hektar dan Sungai Lahumbuti telah dibangun Bendung Walay. Sementara untuk Sungai Lalindu masih belum termanfaatkan. Selain itu terdapat pula Rawa Aopa yang potensial untuk pengembangan usaha perikanan darat. Disamping sungai-sungai besar terdapat potensi sungai-sungai kecil lainnya yang saat ini juga sudah dimanfaatkan untuk pengairan sawah.

Penduduk Kabupaten Konawe berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 244.324 jiwa yang terdiri atas 125.211 laki-

the development of Agricultural Sector. With the geographical conditions of Konawe Regency which is heterogeneous and each region which has different characteristics allows the development of the Agricultural Sector in a broad sense. In the land area of the Food Crop Agriculture Sub-Sector, the Animal Husbandry Sub-Sector and the Plantation Sub-Sector can be the mainstay sector for the community economy, while in the sea and coastline areas are used for the development of the Fisheries Sub-Sector and tourism development. The topographical situation of Konawe Regency is in the elevation line between 10 and 400 meters above sea level and slope between 1.8 and 900 with the surface of the land generally mountainous and hilly which is flanked by lowland which is very potential for agricultural, mining and industrial development.

In Konawe Regency, two seasons are known, namely the rainy season (November to March) and around April the transition takes place; during August to October occurs the dry season. But seeing the phenomenon that exists as a result of natural conditions that are often erratic, the state of the season also often deviates from the habit. The pattern of annual rainfall in Konawe Regency: 1) Between 0 and 1,500 mm in the South (Puriala, Lambuya and Onembute Districts) and a little central part (Unaaha District); 2) Between 1,500 mm and 1,900 mm covering Lambuya, Soropia, Lalonggasumeeto, Bondoala, Sampara, and Wawotobi Districts, as well as part of Unaaha District; 3) more than 1,900 mm in the middle.

Konawe Regency has several large rivers that are very potential for the development of agriculture, irrigation and power plants such as the Konaweheha, Lalindu and Lahumbuti Rivers. The two rivers have been utilized by the people of Konawe Regency as a source of irrigated paddy fields where for the Konaweheha River which has a large water discharge of about 200 m<sup>3</sup>/sec. Wawotobi Dam has been built which is able to irrigate about 18,000 ha and in Lahumbuti River, Walay Dam has been built. While for the Lalindu River it is still untapped. Besides that, there is also Aopa Swamp which is potential for the development of inland fisheries. Besides the big rivers, there are other potential rivers which are now also used for irrigating rice fields.

The population of Konawe Regency is based on population projection in 2017 as many as 244,324 people consisting





laki dan 119.113 perempuan (rasio: 105,1), laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,63%, kepadatan 42 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah Angkatan Kerja: 116.484 orang (bekerja: 114.224 orang dan pengangguran: 2.260 orang); Jumlah Non-Angkatan Kerja: 47.969 orang (bersekolah: 14.290 orang; Mengurus Rumah Tangga: 30.334 orang; dan Lainnya: 3.345 orang). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja: 0,98, dan Tingkat Pengangguran Terbuka: 0,02.

of 125,211 men and 119,113 women (sex-ratio: 105.1), the population growth rate was 2.63 %, density was 42 people/km<sup>2</sup>. Number of Work Force was 116,484 people (working: 114,224 people and unemployment: 2,260 people); Number of Non-Work Force: 47,969 people (attending school: 14,290 people; Managing Households: 30,334 people; and Others: 3,345 people). The Labor Force Participation Rate: 0.98, and the Open Unemployment Rate: 0.02.

## PELUANG INVESTASI

### Sektor Perumahan

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas rumah layak huni, pemerintah daerah mendorong beberapa pengembang perumahan untuk berinvestasi di Kabupaten Konawe dan hingga kini telah hadir beberapa Kawasan Perumahan antara lain BTN Satria Nusantara Sultra, BTN Konawe, BTN Idaman Indah, BTN Puosu, BTN Buana Bunggasi, Perumahan Tumpas Residence I dan II, Perumahan Green Land, Perumahan Griya Sakinah dan BTN Anova Garden.

**Peluang Investasi:** Pembangunan Perumahan dan Peningkatan kualitas perumahan.

### Sektor Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Konawe terdiri dari 1 buah rumah sakit dengan kapasitas 108 tempat tidur, tersedia pula 24 unit Puskesmas, 346 unit Posyandu, 86 unit Poskesdes, 75 unit Polindes, 55 unit Posbindu, 2 buah Laboratorium, 2 buah Rumah Sakit Swasta, 12 buah Apotik, 8 buah toko obat dan 2 buah Toko Alat Kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada meliputi 27 Dokter Spesialis, 46 Dokter Umum, 24 Dokter Gigi, 606 Bidan dan 716 Perawat dan 17 Perawat Gigi, serta 36 Tenaga Teknis Kefarmasian, 20 Apoteker, 101 tenaga Kesehatan Masyarakat, 2 tenaga Kesehatan Lingkungan dan 4 tenaga Gizi.

**Peluang Investasi:** a. Pembangunan Sarana Kesehatan; b. Peningkatan Kualitas Obat-obatan; c. Peningkatan Kualitas Alat-Alat Kesehatan; d. Pembangunan Laboratorium; dan e. Penambahan Apotik dan Tenaga Dokter Spesialis.

### Sektor Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses pembangunan. Pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan

## INVESTMENT OPPORTUNITIES

### Housing Sector

To improve the quantity and quality of decent homes, the local government encouraged several housing developers to invest in Konawe Regency and until now there have been several Housing Areas including BTN Satria Nusantara Sultra, BTN Konawe, BTN Idaman Indah, BTN Puosu, BTN Buana Bunggasi, Tumpas Residence I and II Housing, Green Land Housing, Griya Sakinah Housing and BTN Anova Garden.

**Investment Opportunities:** Housing Development and Strengthening the quality of housing.

### Health Sector

Means of health in Konawe consist of a hospital with a capacity of 108 beds. There are also 24 Public Health Centers (PHC/ Puskesmas), 346 Integrated Service Posts (Posyandu), 86 Rural Health Posts (Poskesdes), 75 Rural Maternity Posts (Polindes), 55 Posbindu, 2 Laboratories, 2 Private Hospitals, 12 Pharmacies, 8 registered drug stores and 2 Medical Devices Stores. Existing health workers include 27 Specialist Doctors, 46 General Practitioners, 24 Dentists, 606 Midwives 716 Nurses and 17 Dental Nurses, as well as 36 Pharmacology Technical Staff, 20 Pharmacists, 101 Community Health-care Personnel, 2 Environmental Health Personnel and 4 Nutritionists.

**Investment Opportunities:** a. Development of Health Facilities; b. Quality Improvement of Medicines; c. Quality Improvement of Health Instruments; d. Laboratory Development; and e. Pharmacies and Specialist Doctors Addition.

### Educational Sector

Education has an important role in the development process. Education is intended to create quality human resources through the development of individual competencies. Competence is



## INVESTMENT OPPORTUNITY IN KONAWA REGENCY



kompetensi individu. Kompetensi diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan mendorong peningkatan pendapatan yang juga seiring dengan tersedianya sarana pendidikan. Sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Konawe terdiri dari 271 SD Negeri, 5 SD Swasta dan 19 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 62 SMP Negeri, 3 SMP Swasta dan 19 Madrasah Tsanawiyah (MTs); 23 SMA Negeri, 5 SMA Swasta dan 12 Madrasah Aliyah (MA); 6 SMK Negeri dan 5 SMK Swasta, 2 SLB Negeri dan 4 SLB Swasta, 2 Akademi dan 2 Universitas.

**Peluang Investasi:** a. Pembangunan Sarana Pendidikan; b. Pembangunan Lembaga Pendidikan; c. Penambahan Fasilitas Pendidikan; dan d. Pembangunan Rumah Kos.

### Sektor Perbankan, Koperasi dan Asuransi

Perbankan yang ada di Kabupaten Konawe terdiri dari Bank Pemerintah dan Bank Swasta. Bank pemerintah yang telah beroperasi di Kabupaten Konawe adalah : Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Bahteramas. Sedangkan Bank Swasta yang kini telah beroperasi yaitu; Bank Muamalat, Bank Mandiri Mitra Usaha, Bank BTPN dan Bank Gandalata. Selain itu terdapat koperasi sejumlah 333 unit koperasi (46 unit KUD dan 287 non KUD) dan Asuransi terdiri dari Asuransi Jasa Raharja, Asuransi Bumi Putera, Asuransi Bumi Asih Jaya dan Asuransi Kesehatan.

**Peluang Investasi:** Peningkatan lembaga perbankan/ perkreditan dan Peningkatan kemitraan.

### Sektor Pertanian Tanaman Pangan

Kabupaten Konawe merupakan sentra penghasil padi di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan data produksi padi Kabupaten Konawe Tahun 2017 mencapai 231.725 ton atau  $\pm$  35,44% dari total produksi Sulawesi Tenggara. Pengembangan sektor pertanian

required to improve productivity and encourage an increase of revenue which is also due to the availability of educational facilities. Education facilities in Konawe Regency consist of 271 State Elementary Schools (SDN), 5 Private SD and 19 Islamic Elementary Schools (MI); 62 State Junior High Schools (SMPN), 3 Private SMP and 19 Madrasah Tsanawiyah (MTs); 23 State Senior High Schools (SMAN), 5 Private SMA and 12 Madrasah Aliyah (MA); 6 State Vocational Schools (SMKN) and 5 Private SMK, 2 State-SLB (special school for children with disabilities) and 4 Private SLB, 2 Academies and 2 Universities .

**Investment Opportunities:** a. Developing Education Facilities; b. Education Board Development; c. Education Facilities Addition; and d. Development of Boarding Houses.

### Banking, Cooperatives and Insurance Sector

Banking in Konawe Regency consists of Government and Private Banks. Government banks that have operated in Konawe District are: Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Regional Development Bank and Bahteramas Bank. While Private Banks which are now in operation, namely; Muamalat Bank, Business Partners Bank Mandiri, BTPN Bank and Gandalata Bank. In addition, there are 333 cooperative units (46 Rural Cooperatives or KUD and 287 non-KUD units) and Insurance consisting of Jasa Raharja Insurance, Putera Bumi Insurance, Bumi Asih Insurance, and Health Insurance.

**Investment Opportunities:** Increased banking/credit institutions and Business Partners.

### Food Crop Agricultural Sector

Konawe Regency is a center for producing paddy in Southeast Sulawesi. Based on data from Konawe Regency, paddy production in 2017 reached 231,725 tons or  $\pm$  35.44% of total Southeast Sulawesi production. The development of Food Crop Agricultural



tanaman pangan Kabupaten Konawe diprioritaskan pada pengembangan padi dan palawija terutama jagung dan kedelai.

**Peluang Usaha Kemitraan:** a. Kerjasama pemasaran; b. Industri pengolahan hasil; c. Pengembangan areal tanam; dan d. Industri agro input

### Sektor Perkebunan

Pengembangan sektor perkebunan di Kabupaten Konawe sangat mendukung dengan potensi lahan seluas 182.020 Ha, yang terdiri dari lahan yang telah diusahakan 47.308 Ha dan yang masih bisa dikembangkan seluas 134.712 Ha.

Jenis komoditi yang dihasilkan meliputi : a. Kakao; Luas lahan 16.381,65 Ha; Produksi 7.302,2 Ton; Produktivitas 646,6 Kg/Ha. b. Jambu Mete; Luas lahan 4.815 Ha; Produksi 1.424,8 Ton; Produktivitas 383,5 Kg/Ha; c. Kelapa Dalam; Luas lahan 3.025,5 Ha; Produksi 1.872,9 Ton; Produktivitas 1.149,7 Kg/Ha. d. Kelapa Hibrida; Luas lahan 349 Ha; Produksi 300,7 Ton; Produktivitas 1.445,8 Kg/Ha. e. Cengkeh; Luas lahan 386,4 Ha; Produksi 40,4 Ton; Produktivitas 194,1 Kg/Ha. f. Lada; Luas lahan 3.303 Ha; Produksi 1.061,8 Ton; Produktivitas 490,13 Kg/Ha; g. Kopi; Luas lahan 1.246,5 Ha; Produksi 0,0 Ton; Produktivitas 0,0 Kg/Ha. h. Panili; Luas lahan 4,5 Ha; Produksi 3,3 Ton; Produktivitas 625,5 Kg/Ha. i. Sagu; Luas lahan 1.662 Ha; Produksi 1.608,3 Ton; Produktivitas 1.433,3 Kg/Ha.

**Peluang Investasi:** a. Pengembangan tanaman kelapa sawit; b. Pengembangan tanaman kakao; c. Pengolahan buah kelapa; dan d. Pengolahan hasil Perkebunan.

### Sektor Peternakan

**Peluang Investasi:** a. Pengembangan ternak sapi potong; b. Pengembangan ayam ras; c. Pengembangan alsin peternakan; d. Penyediaan pakan ternak; e. Pengembangan ternak kambing; dan f. Lebah madu.

Sector of Konawe Regency has prioritized on the development of rice and second crops, especially maize and soybeans.

**Partnership Business Opportunities:** a. Marketing cooperation; b. Product processing industry; c. Development of planting areas; and d. Industrial agro input.

### Plantation Sector

The development of the plantation sector in Konawe Regency is very supportive with a potential area of 182,020 ha, consisting of 47,308 ha of land that has been cultivated and which can still be developed covering an area of 134.71 ha.

The types of commodities produced include: a. Cocoa (Land area: 16,381.65 ha; Production: 7,302.2 tons; Productivity: 646.6 Kg/Ha); b. Cashew (Land area: 4,815 ha; Production: 1,424.8 tons; Productivity: 383.5 Kg/Ha); c. Inland Coconut (Land area: 3,025.5 Ha; Production: 1,872.9 tons; Productivity 1,149.7 Kg/Ha); d. Hybrid Coconut (Land area: 349 ha; Production: 300.7 tons; Productivity: 1,445.8 Kg/Ha); e. Clove (Land area: 386.4 Ha; Production: 40.4 tons; Productivity: 194.1 Kg/Ha); f. Pepper (Land area: 3,303 Ha; Production: 1,061.8 tons; Productivity: 490.13 Kg/Ha); g. Coffee (Land area: 1,246.5 Ha; Production: 0.0 tons; Productivity: 0.0 Kg/Ha); h. Vanilla; Land area: 4.5 ha; Production: 3.3 tons; Productivity: 625.5 Kg/Ha; i. Sago (Land area: 1,662 Ha; Production: 1,608.3 tons; Productivity: 1,433.3 Kg/Ha).

**Investment Opportunities:** a. The development of oil-palm plantations; b. Development of cocoa plants; c. Processing of coconut fruit; and d. Processing of Plantation products.

### Animal Husbandry Sector

**Investment Opportunities:** a. Development of beef cattle; b. Developing race chicken; c. Development of farm machinery; d. Provision of animal feed; e. Development of goat livestock; and f. Honey bees.







### Sektor Perikanan

Pengembangan Sektor Perikanan mempunyai prospek yang cukup baik di Kabupaten Konawe. Ada 3 kecamatan yang merupakan wilayah pesisir dengan areal penangkapan ikan yang luas dan didukung dengan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Soropia yang telah dilengkapi dengan SPDN, koperasi nelayan, pabrik es dan pabrik pengolahan hasil perikanan. Potensi pengembangan tambak seluas 5.011 Ha, potensi budidaya air tawar (kolam) 2.475 Ha (termanfaatkan 658 Ha) dan potensi budidaya laut 540 Ha (termanfaatkan 112 Ha).

**Peluang Investasi:** a. Budidaya Mutiara; b. Budidaya ikan kerapu; c. Peningkatan sarana dan prasarana penangkapan ikan; d. Pengolahan hasil perikanan; e. Pengolahan rumput laut; dan f. Budidaya udang vanamae dan windu.

### Sektor Kehutanan

Luas kawasan hutan Kabupaten Konawe berdasarkan fungsi: 1) Hutan Suaka Alam dan Pelestarian Alam; potensi kawasan 13.264,71 Ha; 2) Hutan Lindung; potensi kawasan 183.059,84 Ha; 3) Hutan Produksi: a. Hutan Produksi Terbatas; potensi kawasan 91.355,08 Ha; b. Hutan Produksi Tetap; potensi kawasan 51.188,84 Ha; c. Hutan Produksi yang dapat dikonversi; potensi kawasan 3.787,79 Ha. Produksi hasil hutan Kabupaten Konawe: 1) Kayu Bulat: a. Produksi Meranti 1.246,19 M3; b. Produksi Kayu Rimba campuran 6.018,84 M3; 3) Produksi Rotan Bulatan (asalan) 140 Ton; dan 4) Produksi Getah Pinus 131,11 Ton.

**Peluang Investasi:** Pengolahan rotan dan hasil hutan lainnya.

### Sektor Pertambangan Dan Energi

#### Potensi Kawasan Pertambangan (RTRW Kabupaten Konawe):

**Potensi Mineral Logam:** Nikel, Laterit, Besi, Kromit, Kobalt dan Emas (Kecamatan Rوتا, Puriala, Pondidaha, Amonggedo, Besulutu dan Latoma).

**WPN :** Kawasan lindung dengan cadangan tambang berupa nikel (Kecamatan Rوتا, Puriala dan Pondidaha).

**Peluang Investasi:** a. Eksplorasi/eksploitasi tambang nikel, emas, kromit, pasir kuarsa, batu gamping, mangan, batu asbak, kuarsit, kalsit dan dolomite; b. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi; dan c. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air.

### Sektor Industri Dan Perdagangan

#### Potensi Kawasan Industri (RTRW Kab. Konawe)

a. Industri Besar: 1. Kawasan industri rotan dan kayu (Kec. Anggaberu); dan 2. Kawasan industri (Puriala, Pondidaha, Bondoala, Kapoiala dan Amonggedo).

### Fisheries Sector

Development of Fishery Sector has good prospects in Konawe Regency. There are 3 Districts which are coastal areas with extensive fishing areas and are supported by a Fish Landing Base (PPI) in Soropia District which has been equipped with SPDN, fishing cooperatives, ice factories and fisheries products processing plants. Potential development of brackish water ponds covering an area of 5,011 ha, potential for freshwater ponds: 2,475 ha (utilized by 658 ha) and potential for marine cultivation of 540 ha (utilized by 112 ha).

**Investment Opportunities:** a. Cultivation of Pearls; b. Grouper Aquaculture; c. Improvement of capture fishery facilities and infrastructure; d. Processing of fishery products; e. Seaweed processing; and f. Cultivation of vanamae and jumbo tiger shrimp.

### Forestry Sector

The area of forest in Konawe Regency based on functions is: 1) Nature Reserve Forest and Conservation; potential area: 13,264.71 ha; 2) Protection Forest; potential area: 183,059.84 Ha; 3) Production Forest: a. Limited Production Forests; potential area of 91,355.08 Ha; b. Permanent Production Forests; potential area: 51,188.84 Ha; c. Convertible Production Forests; potential area of 3,787.79 Ha. Production of forest products in Konawe: 1) Logs: a. Meranti Production 1,246.19 M3; b. Mix Forest Wood: 6,018.84 M3; 3) Production of round Rattan (origin): 140 Ton; and 4) Production of Pine Gum: 131.11 Tons.

**Investment Opportunities:** Processing of rattan and other forest products.

### Mining and Energy Sector

#### Potential Of Mining Area (Spatial Plan of Konawe Regency):

**Metal Mineral Potential:** Nickel, Laterite, Iron, Chromite, Cobalt and Gold (the Districts of Rوتا, Puriala, Pondidaha, Amonggedo, Besulutu and Latoma).

**WPN:** Protected areas with mine reserves in the form of nickel (the Districts of Rوتا, Puriala and Pondidaha).

**Investment Opportunities:** a. Exploration/exploitation of mining on nickel, gold, chromite, quartz sand, limestone, manganese, ashtray stone, quartzite, calcite and dolomite; b. Development of Geothermal Power Plants; and c. Developing Hydro Power Plant.

### Industry and Trade Sector

#### Potential Of Industrial Area (Spatial Plan of Konawe Regency)

a. Large Industries: 1. Rattan and wood industrial areas (Anggaberu District); and 2. Industrial zones (Puriala, Pondidaha, Bondoala, Kapoiala and Amonggedo Districts);





- b. Industri Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Pangan: 1. Industri pengolahan kedelai (Kec. Unaaha, Lambuya, Uepai, Wawotobi dan Tonguna); 2. Industri pengolahan sagu (Kec. Unaaha, Sampara); dan 3. Industri pengolahan padi (Kec. Sampara, Amonggedo, Pondidaha, Wonggeduku, Meluhu, Anggaberri, Unaaha, Konawe, Wawotobi, Lambuya, Abuki dan Asinua).
- c. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan: 1. Industri pengolahan kakao (Kec. Unaaha dan Wawotobi); 2. Industri pengolahan kopi (Kec. Unaaha, Sampara dan Amonggedo); 3. Pembuatan Minyak kelapa (Kec. Tongauna, Kapoiala, Latoma, Wawotobi, dan Lambuya).
- d. Industri Pengolahan Hasil Laut dan Perikanan: 1. Industri pengolahan rumput laut (Kec. Kapoiala, Lalonggasumeeto dan Soropia); 2. Industri makanan olahan ikan (Kec. Sampara); 3. Industri pembekuan ikan (Kec. Soropia); dan 4. Industri pembuatan garam (Kec. Lalonggasumeeto).
- e. Industri Pemanfaatan Hasil Hutan: 1. Industri penggergajian kayu dan kayu olahan (Kec. Unaaha, Sampara, Oembute, Lambuya, Uepai, Wonggeduku, Kapoiala, Bondoala, Konawe, Wawotobi, Abuki, Rوتا, Amonggedo, Besulutu, Tongauna dan Lalonggasumeeto); 2. Industri meubel kayu (Kec. Unaaha, Wawotobi, Konawe, dan Pondidaha); 3. Industri pengawetan dan pengolahan rota (Kec. Unaaha, Uepai, Latoma, Puriala, Soropia, Onembute, Anggaberri, Sampara, Tongauna, Abuki, Konawe, Rوتا, Besulutu, Amonggedo dan Lambuya).
- f. Industri Pemanfaatan Hasil Pertambangan: 1. Pengolahan batu pecah (Split), Pengolahan/pengambilan pasir dan kerikil, Industri pengolahan tanah liat (Kec. Pondidaha, Onembute dan Besulutu), pengolahan batu kapur.
- g. Industri Pengolahan Hasil Peternakan: 1. Industri penggilingan daging; 2. Industri ternak unggas; dan 3. Industri ternak sapi potong.
- b. Food Crop Agricultural Product Processing Industry: 1. Soybean processing industry (Unaaha, Lambuya, Uepai, Wawotobi and Tonguna Districts); 2. Sago processing industry (Unaaha and Sampara Districts); and 3. Paddy processing industry (Sampara, Amonggedo, Pondidaha, Wonggeduku, Meluhu, Anggaberri, Unaaha, Konawe, Wawotobi, Lambuya, Abuki and Asinua Districts).
- c. Plantation Product Processing Industry: 1. Cocoa processing industry (Unaaha and Wawotobi Districts); 2. Coffee processing industry (Unaaha, Sampara and Amonggedo Districts); 3. Making coconut oil (Tongauna, Kapoiala, Latoma, Wawotobi, and Lambuya Districts).
- d. Marine and Fisheries Product Processing Industry: 1. Seaweed processing industry (Kapoiala, Lalonggasumeeto and Soropia Districts); 2. Fish processed food industry (Sampara District); 3. Fish freezing industry (Soropia District); and 4. Salt making industry (Lalonggasumeeto District).
- e. Forest Products Utilization Industry: 1. Sawmills and processed timber industry (Unaaha, Sampara, Oembute, Lambuya, Uepai, Wonggeduku, Kapoiala, Bondoala, Konawe, Wawotobi, Abuki, Rوتا, Amonggedo, Besulutu, Tongauna and Lalonggasumeeto Districts); 2. Wood furniture industry (Unaaha, Wawotobi, Konawe and Pondidaha Districts); 3. Rattan preservation and processing industry (Unaaha, Uepai, Latoma, Puriala, Soropia, Onembute, Anggaberri, Sampara, Tongauna, Abuki, Konawe, Rوتا, Besulutu, Amonggedo and Lambuya Districts).
- f. Mining Products Utilization Industry: 1. Processing of broken stones (split), processing/extracting sand and gravel, clay processing industry (Pondidaha, Onembute and Besulutu Districts), processing of limestone.
- g. Animal Husbandry Processing Industry: 1. Minced meat industry; 2. Poultry industry; and 3. Beef cattle industry.

### Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara dan secara khusus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Adapun potensi objek wisata yang dapat dikembangkan di Kabupaten Konawe : a. Wisata Alam Laut/Bahari; Pantai Bokori, Pantai Toronipa, Gugusan pulau-pulau (Pulau Bokori, Saponda darat saponda Laut), Pantai Batu Gong, Taman Wisata perairan pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Prov. Sultra; b. Wisata Alam Pegunungan/Hutan; Air Terjun Larowiu, Air Terjun Anawai, Air Terjun Kumapodahu dan Air Terjun Rukuo; c. Wisata Sejarah dan Budaya; Wisata Sejarah Kawasan Cagar Budaya, pesta adat, pesta panen, antraksi tarian, musik

### Tourism Sector

Tourism Sector is one of the sources of the country's foreign exchange and it can improve the economic growth of Konawe Regency and Increase Original Revenue of the Region. The potential of tourism objects that can be developed in Konawe Regency are: a. MARITIME/MARINE NATURAL TOURISM; Bokori and Toronipa Beaches, Cluster of Islands (Bokori, Saponda Darat and Saponda Laut Islands), Batu Gong Beach, Water Tourism Park in the Regional Aquatic Conservation Area (KKPD) of Southeast Sulawesi Province; b. MOUNTAIN/FOREST NATURAL TOURISM; Larowiu, Anawai, Kumapodahu and Rukuo Waterfalls; c. HISTORICAL AND CULTURAL TOURISM; Historical Tourism of Cultural Heritage Area, traditional party, harvest party, attraction of dance, traditional music, attractions



## INVESTMENT OPPORTUNITY IN KONAWE REGENCY



tradisional, atraksi seni budaya tari dan upacara adat; d. Wisata Buatan; Kolam air panas Sonai, taman kota dan alun-alun.

**Peluang Investasi:** a. Pengelolaan obyek wisata; b. Pembangunan hotel dan rumah makan; c. Pembangunan sarana rekreasi/hiburan; dan d. Pembangunan biro travel dan wisata.

### Kawasan Industri Konawe

Kawasan Industri Konawe merupakan kawasan industri strategis nasional yang terletak di Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe. Kawasan Industri Konawe sebagai salah satu dari tujuh kawasan industri nasional yang menjadi prioritas pengembangan dari pemerintah pusat memiliki potensi kawasan seluas 5.500 Ha. Izin Lokasi pengelolaan kawasan telah dikeluarkan kepada PT. Virtue Dragon Nickel Industrial Park seluas 2.253 Ha dengan rincian pemanfaatannya sebagai berikut:

of cultural dances and traditional ceremonies; d. ARTIFICIAL TOURISM; Sonai hot water pond, city park and square.

**Investment Opportunities:** a. Management of tourism objects; b. Construction of new hotels and restaurants; c. Developments for recreational/ entertainment facilities; and d. Development of Tour and Travel Bureau.

### Konawe Industrial Area

Konawe Industrial Area is a national strategic industrial area located in Morosi District of Konawe Regency. The Konawe Industrial Area as one of the seven regions in the national industry which is a priority for development from the government, has a potential area of 5,500 Ha. Location permit for area management has been issued to PT. Virtue Dragon Nickel Industrial Park with an area of 2,253 Ha with the utilization details are as follows:

No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Luas Areal	Jenis Izin	Status Perusahaan
1.	PT. Virtue Dragon Nickel Industry	Pembangunan Smelter/ Pengolahan Logam Dasar Bukan Besi	400 Ha	Izin Prinsip PMA BKPM RI	Penanaman Modal Asing
2.	PT. Pelabuhan Muara Sampara	Jeti (Pelabuhan)	448 Ha	Kep Dirjen Hubla	Penanaman Modal Asing
3.	PT. Obsidian Stainles Steel	Kawasan Industri	400 Ha	Izin Prinsip PMA BKPM RI	Penanaman Modal Asing
4.	PT. Emerald Ferrochromium Industry	Kawasan Industri	400 Ha	Izin Prinsip PMA BKPM RI	Penanaman Modal Asing
5.	PD. Konawe Jaya	Kawasan Industri	3.052 Ha	Persetujuan Prinsip Pemkab Konawe	Penanaman Modal Dalam Negeri

## INFRASTRUKTUR PENDUKUNG INVESTASI

### Jalan Raya

Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang mendukung kelancaran kegiatan perekonomian, mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah. Pada tahun 2017 panjang jalan di Kabupaten Konawe adalah 1.056,56 Km yang terdiri jalan Negara 91 Km (8,61%), jalan Provinsi 154,58 Km (14,63%) dan jalan Kabupaten 810,98 Km (76,76%), kemudian jenis permukaan terdiri dari jalan aspal 609,55 Km, jalan kerikil 431,74 Km dan jalan tanah 15,27 Km.

## INVESTMENT SUPPORT INFRASTRUCTURE

### Highways

Roads and bridges are infrastructure that support the smooth running of economic activities, population mobility and facilitate trade between regions. In the year 2017 the length of the roads in Konawe Regency was 1.056,56 Km consisting of State roads 91 Km (8,61%), Provincial roads 154,58 Km (14,63%) and Regency roads 810,98 Km (76,76%), then the type of surface consists of asphalt roads 609,55 Km, gravel roads 431,74 Km and dirt roads 15,27 Km.



### Angkutan Darat

Sarana angkutan darat di Kabupaten Konawe baik kendaraan bermotor maupun tidak bermotor memegang peranan yang sangat penting. Hal ini mengingat keadaan geografis Kabupaten Konawe yang memiliki daratan yang cukup luas, sehingga sangat membutuhkan sarana angkutan jalan dalam memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus perdagangan antar kantong-kantong produksi dengan daerah konsumen

### Transportasi Udara

Untuk sementara di Kabupaten Konawe belum ada lapangan udara sehingga jasa penerbangan yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Konawe adalah melalui Bandara Haluoleo yang terletak di Kecamatan Ranomeeto wilayah Kabupaten Konawe Selatan ± 25 Km dari Kota Kendari. Saat ini Bandara Haluoleo merupakan Bandar Udara terbesar yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara yang saat ini dilayani oleh beberapa maskapai penerbangan, yakni Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Wings Air, Sriwijaya Air dan Batik Air dengan Jadwal penerbangan setiap hari.

### Pos dan Telekomunikasi

Kantor Pos yang ada di Kabupaten Konawe sebanyak 7 cabang. Pos Keliling Desa 5 unit dan Bis Surat 4 Unit. Kapasitas sentral telepon otomatis sebanyak 1.970 saluran, sementara sambungan induk 1.674 saluran. Selain itu di Kabupaten Konawe juga telah terjangkau oleh jaringan telepon seluler (HP), jaringan internet, media cetak dan beberapa layanan pengiriman paket swasta seperti PCP, TiKi dan JNE.

### Land Transportation

Land transportation facilities in Konawe Regency, both motorized and non-motorized vehicles, play a very important role. This is because geographic condition of Konawe that the land is quite extensive, so that it is deemed necessary the need of a means of road transportation in making easy population and improving trade flow among centers of production with consumer area.

### Air Transportation

In the meantime, in Konawe Regency do not has airport so that the flight services used by the people in Konawe Regency are through the Haluoleo Airport located in Ranomeeto District of South Konawe Regency, about 25 Km from Kendari City. At present Haluoleo Airport is the largest airport in Southeast Sulawesi Province which is currently served by several airlines, namely Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Wings Air, Sriwijaya Air dan Batik Air with daily Flight Schedule.

### Post and Telecommunications

Postal and Telecommunication services are increasingly needed by the people of Konawe Regency. This can be seen with the increase in the sales of pulses and the increase in package shipments through the post office. Post Offices in Konawe Regency are as many as 7 branches. Rural Mobile Post are 5 units and 4 Mail Buses. The capacity of an automatic telephone exchange is 1,970 channels, while the main connection is 1,674 channels. In addition, Konawe Regency has also been reached by cellular telephone and internet networks, print media and several private package delivery services such as PCP, TiKi and JNE.

**TABULASI DATA  
POTENSI DAN PELUANG INVESTASI UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA DAN PMD  
KABUPATEN KONAWE**

No	Sektor (Sub Sektor)	Lokasi Investasi	Bidang Usaha	Status Kepemilikan	Luas Area (Ha)
1.	PERUMAHAN	Kabupaten Konawe	Pembangunan Perumahan dan Peningkatan kualitas perumahan	Pemerintah Kabupaten	--
2.	KESEHATAN	Kabupaten Konawe	a. Pembangunan Sarana Kesehatan; b. Peningkatan Kualitas Obat-obatan; c. Peningkatan Kualitas Alat-Alat Kesehatan; d. Pembangunan Laboratorium; dan e. Penambahan Apotik dan Tenaga Dokter Spesialis.	Pemerintah Kabupaten	--
3.	PENDIDIKAN	Kabupaten Konawe	a. a. Pembangunan Sarana Pendidikan; b. Pembangunan Lembaga Pendidikan; c. Penambahan Fasilitas Pendidikan; dan d. Pembangunan Rumah Kos.	Pemerintah Kabupaten	--



INVESTMENT OPPORTUNITY  
IN KONAWE REGENCY

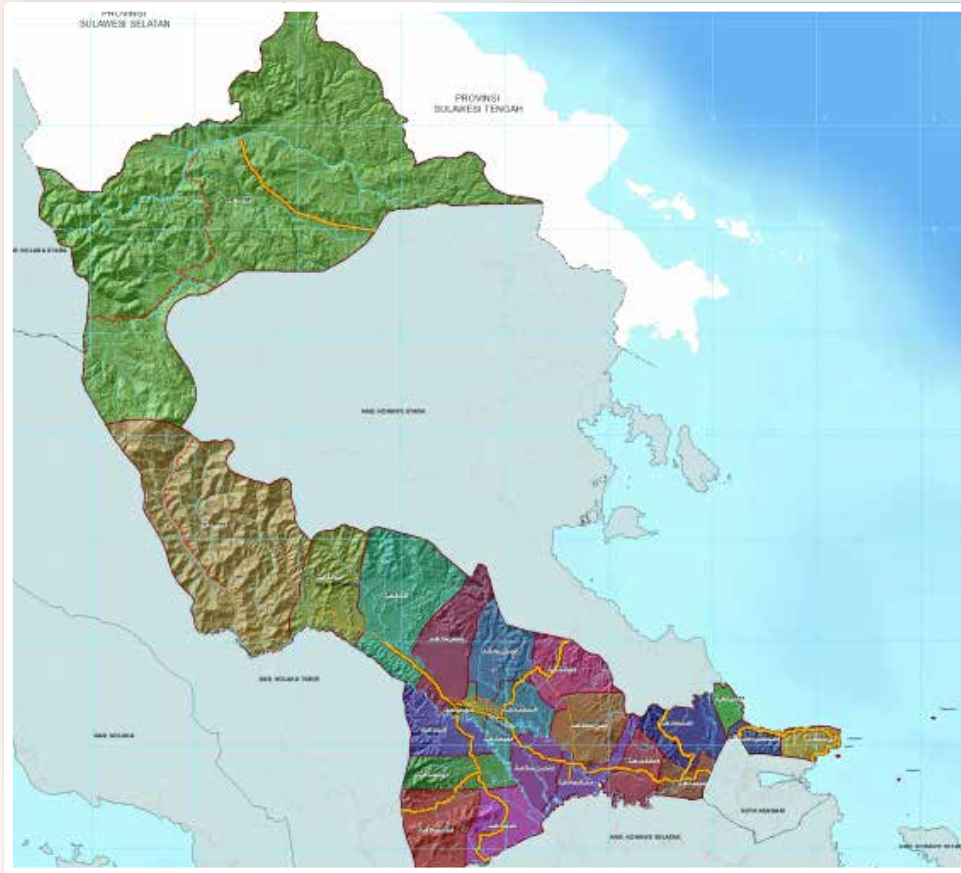


No	Sektor (Sub Sektor)	Lokasi Investasi	Bidang Usaha	Status Kepemilikan	Luas Area (Ha)
4.	PERBANKAN, KOPERASI dan ASURANSI	Kabupaten Konawe	Peningkatan lembaga perbankan/perkreditan dan Peningkatan kemitraan.	Pemerintah Kabupaten	--
5.	PERTANIAN TANAMAN PANGAN	Kabupaten Konawe	a. Kerjasama pemasaran; b. Industri pengolahan hasil; c. Pengembangan areal tanam; dan d. Industri agro input	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat	Belum ditanami (1.842 Ha); Belum diusahakan 2.885 Ha
6.	PERKEBUNAN	Kabupaten Konawe	a. Pengembangan tanaman kelapa sawit; b. Pengembangan tanaman kakao; c. Pengolahan buah kelapa; dan d. Pengolahan hasil Perkebunan.	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat	134.712 ha
7.	PETERNAKAN	Kabupaten Konawe	a. Pengembangan ternak sapi potong; b. Pengembangan ayam ras; c. Pengembangan alsin peternakan; d. Penyediaan pakan ternak; e. Pengembangan ternak kambing; dan f. Lebah madu.	Masyarakat	--
8.	PERIKANAN/ KELAUTAN	3 Kecamatan Pesisir	a. Budidaya Mutiara; b. Budidaya ikan kerapu; c. Peningkatan sarana dan prasarana penangkapan ikan; d. Pengolahan hasil perikanan; e. Pengolahan rumput laut; dan f. Budidaya udang vanamae dan windu.	Masyarakat	Tambak (5.011 ha); Kolam (2.475 ha) dan Budidaya Laut (540 ha)
9.	KEHUTANAN	Kabupaten Konawe	Pengolahan rotan dan hasil hutan lainnya.	Masyarakat	
	a. Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT)	Kecamatan Abuki, Routa, Latoma, Lambuya, Unaaha, Wawotobi, Pondidaha			91.355,08 Ha
	b. Kawasan Hutan Produksi Tetap (HP)	Kecamatan Abuki, Routa, Latoma, Lambuya, Unaaha, Wawotobi, Pondidaha dan Sampara			51.188,84 Ha
	c. Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK)	Kecamatan Pondidaha, Latoma, Abuki dan Lambuya			3.787,79 Ha
10.	INDUSTRI dan PERDAGANGAN	Kabupaten Konawe (sesuai Komoditi)	Pengembangan Industri Besar; Industri Pengolahan Hasil Peternakan, Perikanan, Perkebunan, Tanaman Pangan, Hasil Hutan dan Hasil Pertambangan.	Pemerintah Kabupaten	--
11.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	Kecamatan Routa, Puriala, Pondidaha, Amonggedo, Besulutu dan Latoma	a. Eksplorasi/eksploitasi tambang nikel, emas, kromit, pasir kuarsa, batu gamping, mangan, batu asbak, kuarsit, kalsit dan dolomite; b. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi; dan c. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air.	Pemerintah Kabupaten	--
12.	PARIWISATA	Kabupaten Konawe	a. Pengelolaan obyek wisata; b. Pembangunan hotel dan rumah makan; c. Pembangunan sarana rekreasi/hiburan; dan d. Pembangunan biro travel dan wisata.	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat	--
13.	KAWASAN INDUSTRI KONAWA	Kecamatan Morosi	Pembangunan Smelter/ Pengolahan Logam Dasar Bukan Besi; Jeti (Pelabuhan) dan Kawasan Industri.	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat	Sudah ada Izin Lokasi Pengelolaan Kawasan (2.253 Ha); Potensi Pengembangan (3.247 ha)





**Peta Kabupaten Konawe**  
Map of Konawe Regency



**Kontak Investasi :**



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN KONAWE**

Jl. Sao-Sao No. 28 Kel. Inolobungadue Kec. Unaaha, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia 93416  
Telp/Fax: (0408) 2421761

**Kontak Person :**

1. Bpk. Akhmad Bahri, S.T. / Kabid Penanaman Modal/ 0821 9061 1149

